

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN BAHAN BAKU KULIT
TERBAIK UNTUK PRODUK DOMPET MENGGUNAKAN
METODE INTEGRASI AHP-TOPSIS
(STUDI KASUS: IKM CELTER LEATHER TANAH DATAR)**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Strata-1
pada Departemen Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Andalas

Oleh:

Desrilia Putri Utami

2011521008

Pembimbing:

Ricky Akbar, M.Kom

NIP. 198410062012121001



**DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Potensi Kerajinan Kulit di Indonesia telah mencapai tingkat yang signifikan, dengan industri kerajinan kulit menjadi salah satu subsektor industri pengolahan nonmigas yang tumbuh pesat. Di tengah kinerja positif industri kulit, produk dompet kulit menarik perhatian masyarakat sebagai aksesoris yang tidak hanya berfungsi untuk menyimpan uang dan kartu, tetapi juga sebagai penunjang gaya hidup. Produk dompet kulit memiliki keunggulan dalam hal keawetan, elegansi, dan kualitas, yang telah meningkatkan permintaan pasar baik di dalam maupun luar negeri. Namun, pelaku industri kerajinan kulit, seperti IKM Celter Leather di Tanah Datar, menghadapi tantangan dalam memilih bahan baku kulit yang sesuai. Saat ini, proses pemilihan bahan baku kulit masih dilakukan secara konvensional, mengandalkan pengalaman dan intuisi pemilik usaha, yang cenderung tidak efektif dan rentan terhadap bias serta kesalahan. Hal ini telah menyebabkan inkonsistensi produk dan dapat merusak reputasi usaha serta kepercayaan pelanggan. Oleh karena itu, dibangunlah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk membantu IKM Celter Leather dalam memilih bahan baku kulit terbaik untuk produk kerajinan dompet. Pembangunan SPK ini menggunakan metode integrasi AHP-TOPSIS, yang merupakan gabungan dari Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). Kriteria yang digunakan dalam pemilihan bahan baku kulit melibatkan aspek-aspek penting yang berkaitan dengan kualitas produk, seperti elastisitas, tekstur, ketebalan kulit, durabilitas, kekuatan, dan tampilan. Hasil dari penelitian ini berupa SPK yang memberikan rekomendasi berharga bagi IKM Celter Leather dan industri serupa dalam pemilihan bahan baku kulit yang optimal untuk produksi dompet dengan metode integrasi AHP-TOPSIS.

Kata Kunci: Kerajinan Kulit, Dompet Kulit, Bahan Baku, Sistem Pendukung Keputusan, AHP-TOPSIS